

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini adalah gambaran *self control* mahasiswa yang memiliki kebiasaan menonton film porno dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada pendapat Bogdan dan Taylor dalam Andi yang menyebutkan bahwa pertimbangan pemilihan metode kualitatif diantaranya adalah penelitian bertujuan untuk memahami masyarakat secara personal dan mendalam.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha memahami secara personal dan mendalam *self control* pada mahasiswa yang memiliki kebiasaan menonton film porno.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologis. Menurut Husserl dalam Andi, fenomenologi adalah pengalaman subjektif, pengalaman fenomenologikal, atau suatu studi tentang kesadaran perspektif pokok dari seseorang.<sup>2</sup> Sementara itu, Moelong dalam Andi menyebutkan bahwa fenomenologi adalah pandangan berfikir yang menekankan pada pengalaman subjektif dan interpretasi individu.<sup>3</sup> Dengan demikian, penelitian fenomenologi adalah suatu jenis penelitian yang berusaha untuk menjelaskan perspektif seseorang atas permasalahan tertentu. Dalam hal ini penelitian berusaha menggali *self control* pada mahasiswa yang memiliki kebiasaan menonton film porno.

#### B. Kehadiran Peneliti

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012 ). 178

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 28

<sup>3</sup>*Ibid.*

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup> Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti sebagai *instrument* mengadakan pengamatan secara langsung dan aktif dalam proses observasi dan wawancara terhadap informan penelitian. Hal ini agar data yang didapat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian dapat berfungsi pada instansi maupun pengembangan ilmu terkait. Karena itulah, kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang diambil yaitu mahasiswa jenjang Strata 1 yang menempuh pendidikan di Universitas di Kediri. Adapun Universitas di Kediri diantaranya: Universitas Brawijaya yang berada di Jalan Pringgodani, Mrican, Kec. Mojoroto. Kemudian Universitas Islam Kadiri, Jalan Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo. Universitas Kadiri, Jalan Selomangleng No. 1. Universitas Nusantara PGRI, Jalan KH. Ahmad Dahlan No, 76, Mojoroto. Serta Universitas Wahidiyah, yang berada di Bandar Lor, Mojoroto.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif istilah populasi menurut Spredley dalam Andi prastowo disebut sebagai *sosial situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara bersinergi. Lebih lanjut, Spredley dalam Andi menjelaskan bahwa situasi sosial

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta, 2008 ). 222

tersebut adalah objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya.<sup>5</sup> Nasution dalam Andi menyebutkan bahwa teknik pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teknik *purposive*, yakni informan dipilih berdasarkan kepada tujuan penelitian.<sup>6</sup> Dengan demikian, peneliti menetapkan kriteria pengambilan informan guna kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Strata 1 (S1) di Universitas di Kediri.
2. Pernah atau sedang menjalin hubungan dengan lawan jenis (heteroseksual). Individu yang sedang menjalin hubungan heteroseksual memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai perilaku seksual.<sup>7</sup>
3. Pernah atau sering menonton film porno. Diukur berdasarkan durasi, yaitu lamanya subjek menonton film porno dalam sehari dan dari frekuensi, yaitu berapa kali subjek menonton film porno dalam seminggu. Frekuensi individu menonton dikatakan normal yaitu 1-2 kali per-minggu dan durasi 5-30 menit per-hari. Dikatakan terbiasa apabila intensitas melebihi.
4. Pernah melakukan perilaku seksual antara lain: *touching*, *kissing*, *necking*, *petting*, dan atau *sexual intercourse*. Penetapan ini berdasarkan teori Kinsey yang menjelaskan tahapan dari aktivitas seksual individu, dimulai dari *touching*, *kissing*, sampai pada tahap *sexual intercourse*.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut :

### **1. Sumber Data Primer:**

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.44

<sup>6</sup>*Ibid.*

<sup>7</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2011), 246.

<sup>8</sup> S. Soejoeti, "Perilaku Seks di Kalangan Remaja dan Permasalahannya". *Media Litbang Kesehatan*. 11 (2001). 30.

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung memberikan data kepada peneliti berupa sumber kata-kata atau tindakan. Sumber ini dapat dicatat melalui kata-kata dan tindakan, catatan, data statistik, foto atau audio.<sup>9</sup> Dengan demikian, dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan antara lain:

- a. 3 Mahasiswa laki-laki yang memiliki kebiasaan menonton film porno
- b. 3 Mahasiswa Perempuan yang memiliki kebiasaan menonton film porno

## **2. Sumber Data Sekunder:**

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sebagai tambahan sumber data primer. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut :

- a. Hasil observasi
- b. Foto, rekaman hasil wawancara dan observasi
- c. Teman dekat atau pacar

## **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta dilapangan.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data antara lain <sup>11</sup>:

### **1. Wawancara semi-terstruktur dan mendalam (*indepth interview*)**

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar kesediaan dan dalam *setting* ilmiah, dimana selama proses komunikasi berlangsung mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Dengan demikian dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti berlangsung

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya Offset, 2017 ). 157

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 208

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalan Data Kualitatif*. ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013 ). 15

<sup>12</sup>*Ibid.* 31

setelah mendapat persetujuan dari informan dan tanpa mengubah *setting* kehidupan informan.

Dalam interview ini *interviewer* menggunakan teknik *semi-terstruktur* dengan menekankan pada *indepth interview* atau wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>13</sup>

Pada teknik wawancara semi terstruktur, sebelum wawancara dilaksanakan, *interviewer* telah menyiapkan beberapa pertanyaan (*guide interview*) yang didasarkan pada jenis dan aspek *self control*. Akan tetapi, *interviewer* akan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang ada, sesuai dengan jawaban *interviewee*.

## 2. Observasi

Observasi menurut Creswell dalam Haris adalah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap informan dan lingkungannya sesuai fokus penelitian<sup>14</sup>. Sementara itu, Mills dalam Haris menyebutkan bahwa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>15</sup> Dengan demikian observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap subjek penelitian maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun dalam pelaksanaannya peneliti sebagai observer berperan sebagai *non participant observer*. Dalam *non participant observer* peneliti tidak harus ikut berperan dalam aktivitas informan dengan tujuan untuk tidak menghilangkan

---

<sup>13</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalan Data Kualitatif*. 212

<sup>14</sup>*Ibid.* 130

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalan Data Kualitatif* 131

kealamiahannya *setting* dan perilaku yang diobservasi.<sup>16</sup> Dalam observasi yang dilakukan, peneliti memakai model *behavioral check list*. Model ini memberikan keterangan mengenai muncul tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda *check*, jika perilaku diobservasi muncul. Dalam proses observasi selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai faktor yang mempengaruhi dan gambaran kontrol diri.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen tertentu seperti peninggalan tertulis, peraturan perundang-undangan, catatan biografi dan sebagainya. Selain bentuk dokumen tertulis, dokumen gambar, rekaman juga dapat menjadi pelengkap dalam dokumentasi.<sup>17</sup> Sugiyono dalam Andi menyebutkan bahwa dengan adanya dokumentasi ini dapat menjadi pelengkap data dari wawancara yang telah dilakukan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan memakai foto terkait mahasiswa yang memiliki kebiasaan menonton film porno.

## **F. Analisis Data**

Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa. Lebih lanjut, Suharsimi dalam Andi menyebutkan bahwa dalam penelitian deskriptif tidak

---

<sup>16</sup>Ibid 146 - 147

<sup>17</sup> Ibid. 226

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 227

dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan keadaan nyata suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dapat disertakan dengan pengumpulan data.<sup>20</sup> Adapun teknik analisis data yang dilakukan sesuai dengan pendapat Matthew dan Michael dalam Hamid<sup>21</sup>:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan, penyederhanaan data yang muncul pada dari catatan-catatan lapangan. Reduksi ini dibuat berdasarkan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, pendekatan serta metode penelitian yang digunakan. Dengan adanya reduksi data, temuan dilapangan dapat diverifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Bentuk penyajian data yang digunakan adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi tersebut biasanya bentuk teks narasi, catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deduksi. Teknik deduksi adalah penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum menjadi khusus. Dengan demikian data-data yang diperoleh secara umum, akan dirubah menjadi bentuk khusus sesuai dengan fokus penelitian.

### **3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi**

Adapun verifikasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan sesuai aspek *self control*, selanjutnya data tersebut disimpulkan sebagai hasil dari penelitian.

---

<sup>19</sup>Ibid186

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ). 100 - 101

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan saat penelitian. Adapun untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dari sumber yang ada. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>22</sup> Karenanya peneliti membutuhkan *significant other* untuk membandingkan temuan dari informan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Proses berjalannya penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

### 1. Studi Pendahuluan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menemui beberapa pihak terkait seperti mahasiswa yang memiliki kebiasaan menonton film porno, pacar atau teman dekat mahasiswa yang memiliki kebiasaan menonton film porno. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah atau fenomena yang terjadi dilapangan, untuk kemudian digunakan sebagai acuan fokus penelitian.

### 2. Persiapan

Tahap kedua setelah menemukan fenomena yakni peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penggalan data. Persiapan yang dilakukan adalah mengurus perizinan dari mahasiswa yang memiliki kebiasaan menonton film porno untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai pengambilan data.

---

<sup>22</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, 226



Permohonan perizinan kepada subjek ini dilakukan dengan lisan terlebih dahulu untuk kemudian membuat kesepakatan hari wawancara, serta permohonan tertulis dalam bentuk *informed consent* yang diberikan sebelum wawancara berlangsung. Selain itu, tujuan persiapan dalam tahapan penelitian ini adalah untuk membangun *rapport* dengan informan.

### 3. Pelaksanaan wawancara dan observasi

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan *guide interview* dan *guide* observasi yang telah mendapat persetujuan pembimbing, sebagai pedoman pemberian pertanyaan saat sesi wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diberikan akan berkembang sesuai dengan jawaban informan.
- b. Peneliti mempersiapkan *informed consent* sebagai penjelasan tertulis mengenai maksud dan tujuan penelitian serta bukti tertulis kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Dalam *informed consent* tersebut, peneliti memberikan kewenangan kepada informan untuk merevisi pernyataan yang dirasa tidak berkenan dilakukan. Hal ini bertujuan agar, data yang diterima benar-benar valid.
- c. Proses tanya jawab dalam wawancara diawali dengan menciptakan suasana nyaman pada informan serta memberikan penjelasan lisan mengenai maksud dan tujuan wawancara. Sesi wawancara diakhiri ketika data yang diperoleh dirasa cukup. Dalam sesi penutup ini peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Pada sesi ini juga, peneliti memohon izin untuk diperkenankan bertemu lagi apabila data yang diperoleh belum cukup. Dalam sesi wawancara ini juga diselipkan observasi.

#### 4. Pengabsahan Data

Setelah semua data diperoleh dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan pengabsahan data. Sebagaimana disebutkan diatas, metode pengabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sehingga, data yang didapatkan diharapkan benar-benar mencerminkan kondisi informan yang sesuai dengan fokus penelitian.